

KELENGKAPAN TEKS PROSEDUR KARYA SISWA

Siti Rahayu

Universitas Muhammadiyah Jember

siti.rahayu123456@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelengkapan teks prosedur yang dilihat dari struktur teks dan penggunaan metode mengajar guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yakni tentang a) kelengkapan struktur teks prosedur karya siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2018/2019, b) metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di kelas VII C SMP Muhammadiyah 1 Jember dengan jumlah data sebanyak 22 data. Data penelitian yang menjadi fokus dalam analisis ini adalah kelengkapan teks prosedur yang dilihat dari struktur teks dan penggunaan metode mengajar guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Sumber data penelitian ini adalah teks prosedur karya siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi dan wawancara. Instrumen penelitian adalah tabel pengumpulan data, dan lembar wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah teks prosedur karya siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 1 Jember yang terbilang lengkap sesuai dengan struktur teksnya meliputi judul, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup. Dan kesimpulan yang kedua yakni penggunaan metode mengajar guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan metode Discovery learning sesuai dengan pembelajaran menulis teks prosedur.

Kata Kunci : Kelengkapan, Teks Prosedur

Abstract

This study aims to describe the completeness of the procedure text seen from the structure of the text and the use of the method of teaching in learning process to write procedure texts. The problems that arise in this study are about a) the completeness of the procedural text structure of the work of class VII C Muhammadiyah Junior High School 1 Jember academic year 2018/2019, b) the method used by the teacher in learning to write procedure texts. The type of research used is descriptive qualitative research. The study was conducted in class VII C of Muhammadiyah Junior High School 1 Jember with 22 data. The research data that is the focus of this analysis is the completeness of the procedure text seen from the text structure and the use of teacher teaching methods in learning to write procedure texts. The data source of this research is the procedure text by students of class VII C Muhammadiyah Junior High School 1 Jember Academic Year 2018/2019. Data collection techniques used by researchers in this study were documentation study techniques and interviews. The research instrument is a table of data collection and interview sheets. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and data inference. Checking the validity of the data using perseverance observation. The conclusion of the results of this study is the procedure text by students of class VII C of Muhammadiyah Junior High School 1 Jember which is complete in accordance with the structure of the text including the title, tools and materials, steps, and closing. And the second conclusion is the use of teacher teaching methods in learning to write procedure texts using the Discovery learning method in accordance with learning to write procedure texts.

Keywords: Completeness, Procedure Text

PENDAHULUAN

Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan menurut Maryanto (2014, hal. 36). Teks prosedur merupakan suatu teks yang tidak asing bagi seseorang dalam kehidupannya sehari-hari, seperti contoh ketika memberikan suatu instruksi untuk melakukan sesuatu, memulai suatu permainan, dalam resep-resep, langkah sederhana, arahan yang bertujuan, dapat dikatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang mempunyai tujuan untuk menyampaikan proses penggunaan atau pembuatan yang tertuang dalam beberapa tahap menurut Rahmanti (2014, hal. 1). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks prosedur merupakan ketentuan cara menggunakan, melakukan ataupun membuat sesuatu.

Teks prosedur memiliki struktur teks sebagai pembangun teks tersebut. Struktur teks prosedur yaitu tujuan, material, dan langkah-langkah serta penutup. Dalam struktur teks prosedur tersebut ada unsur kebahasaannya meliputi (a) par-

tisipan, (b) verba material, (c) verba tingkah laku, (d) konjungsi temporal, dan (e) kalimat imperatif. Struktur dan unsur kebahasaan tersebut perlu dipahami dengan baik karena dapat membantu membaca dalam menafsirkan tujuan yang ingin dicapai dengan langkah-langkah yang tepat.

Menulis teks prosedur umumnya mudah jika dipahami dengan benar tata cara menulis urutan dengan benar. Dalam menulis teks prosedur tersebut tidak dibutuhkan keterampilan yang ditentukan, hanya saja harus jelas dan sesuai tata cara urutannya. Keterampilan menulis teks prosedur sangat penting untuk dikuasai partisipan, (b) verba material, (c) verba tingkah laku, (d) konjungsi temporal, dan (e) kalimat imperatif. Struktur dan unsur kebahasaan tersebut perlu dipahami dengan baik karena dapat membantu membaca dalam menafsirkan tujuan yang ingin dicapai dengan langkah-langkah yang tepat. Menulis teks prosedur umumnya mudah jika dipahami dengan benar tata cara menulis urutan dengan benar.

Dalam menulis teks prosedur tersebut tidak dibutuhkan keterampilan yang ditentukan, hanya saja harus jelas dan sesuai tata cara urutannya. Keterampilan menulis teks prosedur sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik, misalnya dalam melakukan aktivitas seperti membuat, melakukan, serta menggunakan sesuatu pastilah ada tahapan dan ketentuan yang harus dilakukan dengan tepat agar dapat berhasil sesuai harapan. Teks prosedur berguna bagi orang lain dalam hal memberikan informasi sehingga kesalahan dalam prosedur membuat, melakukan, dan menggunakan sesuatu dapat diketahui.

Menulis teks prosedur merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 untuk jenjang SMP kelas VII. Kurikulum 2013 mewajibkan peserta didik untuk dapat menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks prosedur. Disebutkan dalam KD 3.5 mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (*cara memainkan alat*

musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Indikator yang tertera dalam KD tersebut adalah peserta didik harus dapat menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tari-an daerah, cara membuat kuliner khas daerah yang dibaca dan didengar. Oleh karena itu, penggunaan struktur dalam teks prosedur perlu diteliti, agar ketika membuat teks prosedur langkah-langkahnya teratur dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga tidak terjadi kesalahan prosedur serta informasi yang ingin disampaikan dapat diterima oleh pembaca dengan tepat dan lengkap.

Teks prosedur memiliki empat struktur pembangun teks. Menurut (Edukatif, 2016, hal. 75) menyatakan bahwa teks prosedur memiliki empat struktur yaitu judul, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup. Judul adalah tujuan dari suatu kegiatan. Teks prosedur biasanya langsung dapat dikenali dengan melihat judulnya saja, seperti contoh :

Cara membuat kue, Cara menghidupkan lampu. Alat dan bahan adalah perlengkapan yang diperlukan dan digunakan dalam kegiatan. Biasanya disertai dengan takaran yang akurat, seperti 5 gelas air putih. Langkah-langkah adalah panduan dalam melakukan sesuatu. Biasanya dalam langkah-langkah ini menggunakan kata konjungsi, verba imperatif. Sedangkan penutup adalah kesimpulan dari hasil melakukan sesuatu atau kalimat penutup sebagai penekanan bagi pembaca untuk mencoba atas apa yang telah dilakukan. Berikut merupakan penjelasan tentang struktur teks prosedur yang mencakup judul, alat dan bahan, langkah-langkah dan penutup.

1) Judul

Menurut Anderson dalam (Wenny, 2015, hal. 98) berpendapat bahwa judul merupakan unsur pembuka sebagai pengantar, pengantar pernyataan yang memberikan tujuan akhir. Jadi judul adalah tujuan dari suatu kegiatan. Tujuan dari pembuatan teks prosedur atau hasil akhir yang akan dicapai (dapat

berupa judul). Teks prosedur biasanya langsung dapat dikenali dengan melihat judulnya saja, seperti contoh : berikut hal yang harus kamu lakukan ketika akan membuat kue. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka kamu dapat membuat kue dengan baik.

2) Alat dan Bahan

Menurut Anderson dalam (Wenny, 2015, hal. 98) daftar bahan-bahan yang akan dibutuhkan untuk melengkapi pada bagian ini disebutkan bahwa teks prosedur membutuhkan bahan, bahan pelengkap, dan alat untuk membuat sesuatu. Bahan merupakan material dasar yang akan diolah. Adapun alat-alat merupakan perkakas yang digunakan untuk mengolah bahan-bahan tersebut menjadi barang siap pakai. Sedangkan bahan pelengkap adalah bahan tambahan yang biasanya digunakan untuk sesuatu yang kurang. Biasanya dalam alat dan bahan disertai dengan keterangan takaran seperti 5 gelas air putih.

3) Langkah-langkah

Menurut Anderson dalam (Wenny, 2015, hal. 98) menyatakan dalam langkah-langkah teks prosedur penggunaan (1) bahasanya teknis, (2) kalimat-kalimat diulai dengan kata kerja yang dinyatakan dalam bentuk perintah, (3) menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan nomor yang memberitahu urutan dalam melakukan sesuatu, (4) penggunaan kata keterangan bertujuan untuk memberitahu bagaimana tindakan yang sebaiknya dilakukan. Langkah atau panduan dalam melakukan sesuatu atau cara-cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan dan biasanya tidak dapat dirubah urutannya langkah--langkah dalam teks prosedur harus urut dari langkah pertama hingga akhir. Biasanya dalam langkah-langkah teks prosedur ini mengandung konjungsi temporal yang artinya konjungsi (kata hubung) yang mengacu pada urutan waktu, kalimat perintah, saran dan la-rangan. Contoh : pertama, siapkan bahan dan bumbu untuk memasak nasi goreng. Kedua, panaskan wajan dan minyak untuk memasak. Ketiga,

tumis bawang dan bumbu hingga harum, lalu masukkan nasinya campur dengan bumbu dan di aduk hiingga rata. Keempat nasi goreng siap dihidangkan.

4) Penutup

Menurut Anderson dalam (Wenny, 2015, hal. 98) penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil melakukan sesuatu atau kalimat penutup sebagai penekanan bagi pembaca untuk mencoba atas apa yang telah dilakukan, menggunakan kalimat yang menyatakan bagai-mana sesuatu bisa dikerjakan dan hal apa saja yang harus diperhatikan. Contoh : mudah, murah dan nikmat. Minuman yang sangat cocok dinikmati ketika suasana dingin. Se-lamat mencoba.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016, hal. 7) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kua-

litatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen yaitu peneliti itu sendiri. Menurut Moleong (2012, hal. 157) dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka dari objek yang diamati.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dimanfaatkan untuk memperoleh data deskriptif secara objektif tentang kelengkapan teks prosedur karya siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 1 Jember. Penelitian ini difokuskan pada kelengkapan teks prosedur yang meliputi judul, alat dan bahan, langkah-langkah serta penutup. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan juga menjadi perhatian dalam penelitian ini.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2012, hal. 157) data penelitian kualitatif adalah data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati. Data penelitian yang menjadi fokus dalam analisis ini berupa kelengkapan Teks Prosedur yang berupa kata, kalimat,

serta isi teks prosedur karya siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks prosedur karya siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Teks prosedur siswa kelas VII C dipilih menjadi sumber data dalam penelitian ini berdasarkan rekomendasi dari guru bahasa Indonesia yang bersangkutan.

Menurut Sugiyono (2016, hal. 222) pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya dan dibantu dengan tabel pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci atau instrumen utama. Hal ini dilakukan karena peneliti secara langsung

mengadakan penelitian terhadap kelengkapan teks prosedur karya siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 1 Jember. Untuk bekerja, peneliti menggunakan tabel untuk mengumpulkan data dan lembar wawancara. Berikut tabel pengumpulan data struktur teks prosedur serta lembar wawancara.

Teknik analisis data adalah cara mengolah data menjadi informasi data sehingga data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan bisa menjawab pertanyaan rumusan masalah. Sebelum data dianalisis terdapat metode penyediaan data penelitian bahasa secara sinkronis. Menurut Mahsun (2012, hal. 85) Sinkronis adalah bidang ilmu bahasa yang mengkaji sistem bahasa pada waktu tertentu. Setelah selesai tahap penyediaan data kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016, hal. 246) langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut.

a. Reduksi data

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Pada langkah ini peneliti memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan cara mencari-penggunaan struktur teks prosedur. Pada penelitian ini proses reduksi data dilakukan dengan cara meng-kategorikan teks prosedur yang menggunakan struktur teks lengkap dan tidak lengkap.

b. Penyajian data

Pada langkah ini peneliti memaparkan data yang telah direduksi, dipaparkan dengan rapi dalam bentuk deskripsi. Pada tahap ini data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci. Dalam penyajian data harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Data-data terse-

but kemudian dianalisis sehingga diperoleh aspek penelitian dalam kelengkapan teks prosedur karya siswa kelas VIIC SMP Muhamma-diyah 1 Jember

c. Penyimpulan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyimpulan terhadap data yang telah dipaparkan sesuai teori yang digunakan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelengkapan struktur teks prosedur yang ditemukan dalam karangan siswa secara umum meliputi judul, alat dan bahan, langkah-langkah serta penutup. Berdasarkan data yang sudah dianalisis pada karangan siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 1 Jember secara keseluruhan sudah menggunakan struktur teks prosedur disesuaikan de-

ngan kaidah struktur teks prosedur, berikut uraian data struktur teks prosedur tersebut.

a. Kode Data 01 Teks Prosedur Lengkap

Cara membuat kopi susu

Minuman hangat seperti kopi susu cocok dinikmati untuk menghangatkan badan, sangat cocok untuk dinikmati saat musim dingin/musim hujan. Berikut resep pembuatan kopi susu yang sangat mudah dan murah.

Bahan-bahan :2sendok kopi bubuk, 2 sendok gula pasir, 3 sendok susu kental manis,/ sesuai selera, 350 ml air bersih.

Langkah-langkah :

1. Rebus dahulu air hingga mendidih
2. Lalu masukkan kopi dan gula sesuai takaran dan aduk hingga rata.
3. Tuangkan kedalam gelas sambil disaring agar tidak ada ampasnya.
4. Tambahkan susu kental manis
5. Kopi susu siap dinikmati.

Mudah, murah, dan nikmat.Minuman yang sangat cocok dinikmati ketika suasana dingin.Selamat mencoba.

Teks prosedur dengan kode data 01 terdiri dari judul, alat dan bahan, langkah-langkah serta penutup, berikut ini penjabarannya. Diuraikan dalam kalimat ini “cara membuat kopi susu” merupakan judul dari teks prosedur karya siswa. Teks prosedur tersebut memberikan kata pengantar kepada pembaca tentang “Minuman hangat seperti

kopi susu cocok dinikmati untuk menghangatkan badan, sangat cocok untuk dinikmati saat musim dingin/musim hujan. Berikut resep pembuatan kopi susu yang sangat mudah dan murah” kalimat tersebut sudah merupakan unsur pembuka yang tepat jika diletakkan di awal, hal ini diperkuat dengan pendapat menurut Anderson dalam (Wenny, 2015, hal.98) judul merupakan unsur pembuka sebagai pengantar, pengantar pernyataan yang memberikan tujuan akhir.

Menurut KBBI alat merupakan benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Dalam data 01 alat yang digunakan adalah sendok. Alat tersebut digunakan untuk mengaduk minuman kopi yang dibuat, hal tersebut dibuktikan dalam kata “aduk” dalam langkah-langkahnya. Selain untuk mengaduk, sendok juga digunakan untuk mengambil bahan yang dipakai dalam membuat minuman kopi.

Bahan dalam kode data 01 meliputi bubuk kopi, gula, susu, dan air. Bahan yang digunakan dalam mencapai tujuan cirinya menggu-

nakan takaran, hal tersebut terbukti dalam kalimat “2 sendok kopi bubuk, 2 sendok gula pasir, 3 sendok susu kental manis, 350 ml air”.

Langkah-langkah merupakan panduan dalam melakukan sesuatu atau cara-cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan dan biasanya tidak dapat dirubah urutannya. Dalam langkah-langkah teks prosedur ini mengandung konjungsi temporal yang mengacu pada urutan waktu, kalimat perintah, saran dan larangan. Dalam kode data 01 menggunakan konjungsi temporal : lalu, dan menggunakan kata kerja perintah : masukkan, tuangkan.

Penutup dalam teks prosedur mengandung penekanan bagi pembaca untuk mencoba atas apa yang telah dilakukan. “selamat mencoba” merupakan struktur tek prosedur berupa penutup yang menggambarkan kesimpulan akhir dari cara membuat kopi susu dengan kalimat penekanan “selamat mencoba” agar yang membaca tertarik dengan apa yang sudah dilakukan.

Kode Data 09 Teks Prosedur tidak Lengkap

Membuat perkedel jagung
Bahan-bahan :
buah jagung yang sedang, 1 ons udang kupas, 1 butir telur, daun bawang, seledri diiris tipis, 3 siung bawang putih dihaluskan, garam, merica secukupnya.
Cara membuat :
Lepas jagung dari banggolnya, haluskan bersama-sama udang dan bawang putih, tambahkan garam, merica, irisan daun bawang, seledri dan kocokan telur, panaskan minyak goreng, adonan kira-kira 1 sendok makan sampai warnanya kuning kecoklat-coklatan.

Teks prosedur dengan kode data 09 terdiri dari judul, alat dan bahan, langkah-langkah, penutupnya tidak ada. Berikut ini penjabarannya. Diuraikan kalimat ini “membuat perkedel jagung” merupakan judul dari teks prosedur karya siswa. Teks prosedur tersebut memberikan kata pengantar kepada pembaca tentang cara membuat perkedel jagung. Kalimat tersebut sudah merupakan unsur pembuka yang tepat jika diletakkan di awal kalimat, hal ini diperkuat dengan pendapat menurut Anderson dalam (Wenny, 2015, hal.98) judul merupakan unsur pembuka sebagai pengantar, pengantar

pernyataan yang memberikan tujuan akhir.

Menurut KBBI alat merupakan benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Dalam data 09 alat yang digunakan adalah belum dijelaskan, siswa langsung menjelaskan bahan yang digunakan dalam membuat perkedel jagung. Berikut penjabarannya, “buah jagung yang sedang, 1 ons udang kupas, 1 butir telur, daun bawang, seledri diiris tipis, 3 siung bawang putih dihaluskan, garam, merica secukupnya. Hal tersebut merupakan bahan dalam teks prosedur bahan yang digunakan dalam mencapai tujuan cirinya menggunakan takaran.

Langkah-langkah merupakan panduan dalam melakukan sesuatu atau cara-cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan dan biasanya tidak dapat dirubah urutannya. Dalam langkah-langkah teks prosedur ini mengandung konjungsi temporal yang mengacu pada urutan waktu, kalimat perintah, saran dan larangan. Dalam kode data 09 menggunakan kalimat imperatif atau kalimat perintah : lepas jagung dari banggol-

nya, haluskan bersama udang, tambahkan garam, panaskan minyak goreng.

Teks prosedur dengan kode data 09 terdiri dari judul, alat dan bahan, langkah-langkah, penutupnya tidak ada. Berikut ini penjabarannya. Diuraikan kalimat ini “membuat perkedel jagung” merupakan judul dari teks prosedur karya siswa. Teks prosedur tersebut memberikan kata pengantar kepada pembaca tentang cara membuat perkedel jagung. Kalimat tersebut sudah merupakan unsur pembuka yang tepat jika diletakkan di awal kalimat, hal ini diperkuat dengan pendapat menurut Anderson dalam (Wenny, 2015, hal.98) judul merupakan unsur pembuka sebagai pengantar, pengantar pernyataan yang memberikan tujuan akhir.

Menurut KBBI alat merupakan benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Dalam data 09 alat yang digunakan adalah belum dijelaskan, siswa langsung menjelaskan bahan yang digunakan dalam membuat perkedel jagung. Berikut penjabarannya, “buah jagung yang

sedang, 1 ons udang kupas, 1 butir telur, daun bawang, seledri diiris tipis, 3 siung bawang putih dihaluskan, garam, merica secukupnya. Hal tersebut merupakan bahan dalam teks prosedur bahan yang digunakan dalam mencapai tujuan cirinya menggunakan takaran.

Langkah-langkah merupakan panduan dalam melakukan sesuatu atau cara-cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan dan biasanya tidak dapat dirubah urutannya. Dalam langkah-langkah teks prosedur ini mengandung konjungsi temporal yang mengacu pada urutan waktu, kalimat perintah, saran dan larangan. Dalam kode data 09 menggunakan kalimat imperatif atau kalimat perintah : lepas jagung dari banggolnya, haluskan bersama udang, tambahkan garam, panaskan minyak goreng.

b. Wawancara penggunaan metode mengajar guru

Berdasarkan hasil wawancara bermula dari pemahaman guru tentang teks prosedur, teks prosedur merupakan teks yang berisi uraian langkah-langkah untuk menjelaskan

sesuatu. Metode yang digunakan guru dalam materi teks prosedur merupakan *Discovery Learning*. Metode ini merupakan metode yang digunakan di Kurikulum 2013 karena siswa dibiarkan untuk mencari sendiri pemahaman sebelum guru menjelaskan, sesuai teori menurut Roestiyah (2015, hal. 20) model pembelajaran *Discovery* yaitu siswa dibiarkan menemukan sendiri, guru hanya membimbing dan memberi instruksi. Metode *Discovery Learning* sudah sesuai dalam pembelajaran menulis teks prosedur karena metode ini digunakan guru untuk meningkatkan rentangan yang lebih besar, berorientasi pada proses, mengarahkan diri sendiri, dan refleksi yang sering muncul sebagai kegiatan belajar. Ada kesesuaian penggunaan metode ini dengan pembelajaran menulis teks prosedur yaitu berorientasi pada proses karena dalam menulis teks prosedur perlu melakukan langkah-langkah jadi dalam langkah-langkah tersebut berorientasi pada proses. Berdasarkan penggunaan metode ini siswa dapat lebih aktif dan antusias dalam

pembelajaran menulis teks prosedur karena siswa diminta berpikir dulu untuk menemukan langkah-langkah yang digunakan dalam menulis teks prosedur. Kelebihan dari penggunaan metode *Discovery Learning* ini yaitu siswa dapat berpikir kritis, sesuai dengan kajian teori yang ada di kelebihan metode *Discovery Learning* yaitu siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan, menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap inquiry (mencari menemukan). Namun metode ini juga mempunyai kelemahan yaitu siswa juga kesulitan dalam berpikir jika tidak dikasi pancingan. Metode *Discovery Learning* ini sangat berpengaruh terhadap siswa dalam menyusun teks prosedur, karena siswa nantinya berpikir bagaimana cara menyusun kalimat dengan benar. Berdasarkan pembelajaran menggunakan metode *Discovery Learning* ini hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur bagus-bagus dan siswa mayoritas aktif dalam mengikutinya.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Kelengkapan struktur teks prosedur, Sesuai dengan hasil analisis data maka secara umum disimpulkan bahwa teks prosedur karya siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2018/2019 yang memenuhi empat struktur teks prosedur meliputi judul, alat dan bahan, langkah-langkah, serta penutup dapat dikatakan lengkap, serta yang kurang memenuhi dari empat struktur teks prosedur tersebut belum dikatakan lengkap.
- b. Metode mengajar guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur, sesuai dengan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa indonesia yang mengajar di kelas VII C, metode yang digunakan berupa *Discovery learning*, Metode ini merupakan metode yang digunakan di Kurikulum 2013 karena siswa dibiarkan untuk mencari

sendiri pemahaman sebelum guru menjelaskan, siswa dibiarkan menemukan sendiri, guru hanya membimbing dan memberi instruksi. Metode *Discovery Learning* sudah sesuai dalam pembelajaran menulis teks prosedur karena metode ini digunakan guru untuk meningkatkan rentangan yang lebih besar, berorientasi pada proses, mengarahkan diri sendiri, dan refleksi yang sering muncul sebagai kegiatan be-lajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Eriyanto. (2018, agustus 3). *Sumberpengertian.co*. Dipetik januari 06, 2019, dari Pengertian Teks Menurut Para Ahli Lengkap : <http://www.sumberpengertian.co/pengertian-teks-menurut-para-ahli>
- Mahsun, M. (2012). *Metode penelitian bahasa*. Depok: Rajawali Pers.
- Maryanto, M. A. (2014). *Bahasa Indonesia : Ekspresi diri dan akademik*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Moleong, L. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmanti, B. S. (2014). Pemanfaatan online dictionary dalam

- menerjemahkan teks prosedur bahasa indonesia kedalam bahasa inggris. *SEMANTIK* , 1.
- Roestiyah.2015.*Model-Model, Media, Strategi Pembelajaran Inovativ*.Bandung :Yrama Widya
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Titik, H. A. (2017). *Bahasa Indonesia/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Wenny, W. I. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Teks Prosedur yang Bermuatan Kesantunan bagi Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *SELOKA*, 4 (2), 98.
- Zain, dan Djamarah. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka Cipta



